



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

MINGGU, 10 FEBRUARI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NEUTRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Ada Peluang Calon Tersangka Lain

Pemotongan Dana di Dinkes Benteng

BENGKULU - Penyidik Subdit Tindak Pidana Korupsi (Tipidkor) Ditreskrimsus Polda Bengkulu baru saja menetapkan tersangka baru dalam dugaan perkara pemotongan dana yang dikelola Dinas Kesehatan (Dinkes) Bengkulu Tengah (Benteng) yakni mantan Plt Kadinkes Benteng, berinisial, MW.

Sebelumnya, penyidik juga sudah menetapkan oknum bendahara berinisial, FG yang saat ini berkas perkaranya masih dalam proses penelitian pasca dilimpahkan tahap pertama oleh penyidik ke pihak kejaksaan. Kendati demikian, besar kemungkinan akan ada penambahan tersangka lainnya dalam kasus ini, mengingat saat ini proses penyidikan masih berjalan.

Adanya peluang tersangka baru dalam kasus ini sempat disiratkan oleh Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes Pol. Ahmad Tarmizi melalui Kasubdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu AKBP. Andi Arisandi, S.IK. Menurutnya, semua tergantung dari hasil pembuktian yang dilakukan oleh penyidik nanti.

"Sangat besar kemungkinan (peluang tersangka baru, red), tergantung pembuktian. Maka dari itu, bantu kami untuk mengungkap yang sebenarnya, apa yang terjadi dalam kasus ini," ujar Andi Arisandi.

Ditambahkannya, terkait dengan peningkatan status dari penyelidikan ke penyidikan untuk tersangka MW, penyidik sudah meminta keterangan sejumlah saksi. Dijelaskan, karena dana yang dikelola bersumber dari APBD Kabupaten Benteng, penyidik juga meminta keterangan dari kalangan pejabat seperti PPTK, para kepala bidang (kabid) dan juga para kepala seksi (kasi) serta pengelola program kegiatan tersebut.

Kemudian untuk yang sumber anggarannya dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pihaknya sudah meminta keterangan dari PPTK dan pengelola anggaran tersebut. "Untuk materinya, saya tidak akan menyampaikan. Nanti pada saat persidangan kan terbuka untuk umum. Silakan masyarakat mengikutinya nanti," demikian Andi.

Sekadar mengingatkan, kasus ini mencuat pasca dilakukan operasi tangkap tangan (OTT) dari penyidik Polda Bengkulu terhadap FG, oknum bendahara



ANDI ARISANDI

Dinkes Benteng yang disangka melakukan pemotongan pada saat melakukan proses pencairan dana yang dikelola tersebut. Beberapa hari pasca ditangkap penyidik langsung menetapkannya sebagai tersangka. Saat ini FG sendiri sudah ditahan di ruang tahan Mapolda Bengkulu.

Beberapa waktu lalu, dari pengembangan dan nyanyian FG ini penyidik kembali menetapkan tersangka dalam perkara ini yakni mantan Plt Kadinkes Benteng berinisial, MW yang juga sudah ditetapkan dalam perkara ini berbarengan dengan peningkatan status dari lidik ke Dik. (zie)